

## Kadisdik Dorong Kepala Sekolah Berinovasi Majukan Pendidikan



**DEDI SUPANDI**  
Kadisdik Pendidikan Jabar

**BANDUNG (IM)** - Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi memberikan arahan kepada 75 Kepala Sekolah pada Rapat Koordinasi Kepala SMA, SMK, dan SLB Negeri di lingkungan Kantor Cabang Dinas Pendidikan (Kadisdik) Wilayah VI di Gumilang Regency Hotel, Kota Bandung, Jumat (3/12) kemarin. Dalam kesempatan tersebut, Kadisdik mendorong seluruh kepala sekolah untuk terus berinovasi demi kemajuan pendidikan. Tak terkecuali bagi SMK untuk mengembangkan kewirausahaan bagi siswa.

“Bukan hanya link and match dengan industri, tapi juga harus menguatkan dan membuka peluang menjadi sekolah pencetak wirausaha untuk menciptakan lulusan berwirausaha mandiri,” imbaunya.

Dalam waktu dekat, pihaknya akan menggelar pameran produk-produk wirausaha siswa SMK di Jabar. Kadisdik pun mengajak seluruh kepala SMK untuk mempersiapkan peserta didik untuk terlibat dalam program tersebut.

Kadisdik juga mengapresiasi seluruh kepala sekolah yang mendukung inovasi-inovasi program Disdik Jabar. Mulai dari vaksinasi, SMK Membangun Desa, Bataru, PPDDB, dan lainnya.

“Saya berterima kasih ke-

pada Bapak/Ibu semua karena pada PPDDB tahun ini, menurut data angka partisipasi murni, kita naik meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19,” ungkapnya.

Kadisdik juga berpesan kepada seluruh kepala sekolah agar terus menjaga kekompakan. “Kalau tidak kompak, apa yang bisa dibayangkan? Dengan kompak, kita bisa menjadi besar,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Kadisdik Wilayah VI, Endang Susilastuti mengatakan, selaras dengan amanat Kadisdik, kepala sekolah harus bisa membuat terobosan-terobosan.

“Kebijakan yang diambil harus terpetakan dan memiliki dasar. Jika Pak Kadisdik memiliki data lengkap tentang sekolah, pihak sekolah juga harus memiliki data lengkap seputar siswa, peserta didik, dan seluruh kompetensinya,” tuturnya.

Ibarat lokomotif, lanjut Endang, kepala sekolah harus mengimbangi atau bahkan berlari kencang mengikuti zaman.

Endang menjelaskan, sesuai amanah Gubernur Jabar, ada 5 hal yang harus dikuatkan sebagai aparatur sipil negara (ASN). Yaitu, menjadi ASN yang bersatu, menaati aturan, profesional, adaptif, dan menguasai teknologi. “Kita harus mampu meningkatkan keilmuan. Jangan puas dengan kondisi yang ada. Perkembangan teknologi harus membuat kita berkembang juga,” tegasnya.

Menurutnya, menciptakan anak yang unggul dimulai dari guru dan tenaga kependidikan yang mau terus belajar. Oleh karena itu, ia mendorong seluruh kepala sekolah untuk terus bersatu dan kompak.

Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari dan menghadirkan beberapa narasumber, di antaranya Kadisdik Jabar, Inspektoriat Jabar, Badan Kepegawaian Daerah, Ombudsman, dan lainnya. ● Iys

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## KORBAN LETUSAN GUNUNG SEMERU

Sejumlah korban luka bakar letusan Gunung Semeru dirawat di RSUD Pasirian, Lumajang, Jawa Timur, Minggu (5/12). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) merilis data per 5 Desember 2021 terdapat 13 korban meninggal dunia dan 98 orang terluka dalam bencana letusan Gunung Semeru.

## BUJUK WARGA MAU DIVAKSIN

# Bupati Ade Yasin Minta Bantuan Budayawan

Warga kita masih ada yang tidak mau divaksinasi Covid-19. Kalau pakai kostum budaya, terus cantik-cantik dan ganteng-ganteng, maka saya yakin warga yang tadinya gak mau divaksin akhirnya akan mau divaksinasi Covid-19, kata Ade Yasin

**CIBINONG (IM)** - Ketua Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Ade Yasin meminta bantuan budayawan agar mau membujuk masyarakat divaksin Covid-19.

Ade Yasin mengaku saat ini Pemkab Bogor kesulitan mencari atau membujuk warga agar mau divaksinasi Covid-19. Pencapaian progres vaksinasi saat ini sudah berada di angka

72 persen.

Makanya, agar bisa membujuk warga divaksin, Ade Yasin pun meminta bantuan budayawan, seniman maupun pelaku pelestarian budaya untuk membujuk warga tersebut. Sebelum seniman dan pelaku pelestarian budaya atau budayawan, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor juga melibatkan ulama, tokoh masyarakat dan artis untuk membujuk warga agar mau divaksinasi Covid-19.

“Warga kita masih ada yang tidak mau divaksinasi Covid-19, saya meminta pelaku pelestarian budaya atau buday-

awan membujuk keluarga dan warga di sekitarnya yang belum divaksin untuk mau divaksinasi, kalau masih bisa jalan dianter, kalau sudah lanjut usia (Landia) bisa didatangi ‘door to door,’” pinta Ade Yasin, Minggu (5/12).

Wanita kedua yang menjadi Bupati Bogor ini menerangkan, dengan kemampuan dan penampilan para budayawan, ia yakin bisa melakukan tugas negara yang mulia tersebut.

“Kalau pakai kostum budaya, terus cantik-cantik dan ganteng-ganteng maka saya yakin warga yang tadinya gak mau divaksin akhirnya mau divaksinasi Covid-19, dengan divaksin maka memperkecil kita terpapar wabah Covid-19 atau walaupun terpapar InsyaAllah tidak akan mengalami gejala yang parah,” terangnya.

Ade menuturkan saat ini level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Kabupaten Bogor berada di level 2, karena pencapaian vaksinasi yang sudah jauh meningkat dari sebelumnya.

“Dengan pencapaian vak-

sinasi Covid-19 yang sudah di atas 70 persen, maka saya yakin sudah terbentuk herd immunity atau kekebalan komunal dari wabah Covid-19. Capaian vaksinasi di atas, akhirnya bisa menurunkan level PPKM dari level 3 ke level 2. Untuk menurunkan ke level 1, maka bersama-sama kita harus bekerja keras dan berswmanagat untuk mempercepat vaksinasi Covid-19,” tutur Ade.

Dari informasi yang dihimpun, tingkat penyebaran wabah Covid-19 per 3 Desember kemarin terbilang sangat rendah yaitu hanya 2 kasus.

Walaupun begitu, Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor perhari tersebut telah melakukan pemeriksaan rapid test antigen sebanyak 794 dan swab atau PCR test sebanyak 57.

Selain itu, dari tingkat keterisian pasien Covid-19 di rumah sakit hanya 4 orang dan nihil di isolasi pusat terpadu (Isoter) Covid-19. Sementara jumlah orang terkonfirmasi positif dan sedang menjalani isolasi secara mandiri sebanyak 33 orang. ● gio



IDN/ANTARA

## KAI KEDIRI DHOLO KOM CHALLENGE

Sejumlah pesepeda peserta KAI Kediri Dholo KOM Challenge melintasi jembatan Wijaya Kusuma di Kediri, Jawa Timur, Minggu (5/12). Lomba balap sepeda sejauh 230 kilometer dari Surabaya hingga Kediri yang diikuti 250 pesepeda se-Nusantara tersebut guna memperkenalkan potensi pariwisata Jawa Timur.

## NPCI Jawa Barat Apresiasi Keberhasilan Kadisdik Jabar



Gubernur Jabar bgersama Kadisdik Jabar

**BANDUNG (IM)** - Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar) sekaligus Chef de Mission (CdM) atau Ketua Rombongan Kontingen Jabar Pekan Paralimpih Nasional (Peparnas) XVI Papua, Dedi Supandi menghadi Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2021.

Kegiatan yang dihadiri Gubernur Jabar, Ridwan Kamil ini digelar di Youth Centre Sport Arcamanik, Jln. Pakuan Kuda No. 140, Kota Bandung, Jumat (3/12) lalu. Peringatan Hari Disabilitas Internasional di Jabar dirangkaikan dengan pemberian hadiah kepada atlet Jabar yang berlaga di Peparnas XVI Papua.

Kadisdik pun mengapresiasi seluruh atlet yang telah berjuang di Peparnas XVI Papua. Ajang tersebut membuktikan bahwa semua orang memiliki kekuatan untuk menjadi juara. “Sebab, kekuatan tidak berasal dari kemampuan fisik, tapi datang dari kemauan yang gigih,” katanya.

Gubernur juga menegaskan, Pemprov Jabar berkomitmen menghadirkan keadilan, termasuk kepada penyandang disabilitas. “Bonus untuk atlet Peparnas tidak dibedakan dengan atlet PON. Peraih emas Rp300 juta, perak

Rp125 juta, dan perunggu Rp 60 juta,” katanya.

Bahkan, salah seorang atlet Peparnas Jabar cabang atletik, Arasy Akbar yang berhasil menyabet 4 medali emas, mendapat bonus Rp1,2 miliar. “Mudah-mudahan ini menyemangati rasa adil kepada mereka yang mengharumkan nama Jawa Barat,” harapnya.

Ketua National Paralympic Commitee Indonesia (NPCI) Jabar, Supriatna Gumilar pun mengapresiasi upaya Pemprov Jabar yang memberikan keadilan bagi disabilitas. “Pengembangan kesempatan bagi disabilitas melalui fasilitas yang ramah disabilitas dan upaya lainnya adalah hal yang sangat penting,” ungkapnya.

Secara khusus, Supriatna mengapresiasi Kadisdik Jabar selaku Ketua Kontingen Peparnas Jabar yang berperan penting dalam perjuangan para atlet Peparnas di Papua.

“Beliau yang berperan besar terhadap NPCI dan mengantarkan kita berjuang di Papua,” tuturnya.

Selain itu, ia juga memuji Kadisdik selaku Ketua Divisi Percepatan Vaksin Jabar yang telah mengupayakan kepemilikan K1TP bagi penyandang disabilitas yang divaksin. ● Iys

## Bupati Bogor, Ade Yasin Ajak Masyarakat Berolahraga



Bupati Bogor buka Senam Pancakarsa.

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin ingin olahraga masyarakat dan olahraga tradisional terus digelorkan kembali terutama untuk anak-anak. Menurutnya aktivitas tersebut dalam rangka mengurangi kecanduan anak-anak terhadap gadget.

Hal tersebut dikatakan Ade Yasin saat membuka kegiatan final lomba Senam Pancakarsa dan Festival Olahraga Tradisional yang diselenggarakan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI), di Stadion Pakansari, Cibinong, Sabtu (4/12).

Festival ini dihadiri, Ketua Umum KORMI Nasional, Hayono Isman, Ketua Umum KORMI Jawa Barat, Denda Alamsyah, Ketua KONI Kabupaten Bogor, Junaidi Samsudin, Ketua KORMI Kabupaten Bogor, Usep Supratman, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) dan Pemerintah Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor, Ade Yasin

mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bogor concern sekali terhadap olahraga tradisional maupun olahraga masyarakat.

“Alhamdulillah hari ini kita dalam kondisi sehat, dan masih bisa turut bersama mengikuti acara final lomba Senam Pancakarsa dan Festival Olahraga Tradisional yang diselenggarakan KORMI Kabupaten Bogor 2021,” tukas Ade Yasin.

“Saya kira olahraga masyarakat dan olahraga tradisional ini perlu digelorkan kembali, apalagi untuk anak-anak. Hal ini dalam rangka mengurangi ketergantungan anak-anak terhadap gadget. Sekarang anak-anak dari mulai usia SD bahkan TK juga sudah main gadget. TK main gadget, terus SD lebih mahir, SMP juga sudah lebih mahir lagi, SMA apalagi. Bahkan sekarang terlihat ketergantungan anak pada gadget meningkat dengan sekolah daring, ‘ujarnya.

Ade menegaskan, ini tugas semua membuat olahraga masyarakat dan olahraga tradisional bangkit kembali. Semua yang hadir di sini adalah orang-orang yang ditugaskan untuk menyosialisasikan kembali olahraga masyarakat, katanya.

Kemudian, lanjut Ade, di Kabupaten Bogor ada senam Pancakarsa, ini menjadi pembeda dari olahraga-olahraga masyarakat lainnya. Senam Pancakarsa cuma ada di Kabupaten Bogor, ada di seluruh kecamatan, desa, sampai ke tingkat RT dan RW.

“Olahraga masyarakat ini juga mendukung tagline Kabupaten Bogor sport and tourism. Jadi kita ingin membangkitkan olahraga bersamaan dengan pariwisata. Wisata dan olahraga bisa bersatu, bisa berkolaborasi, contohnya senam Pancakarsa ini bisa dilaksanakan di tempat-tempat wisata,” tandas Ade.

Sementara Ketua Umum KORMI nasional, Hayono Isman menuturkan, atas nama Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Nasional, saya mengucapkan selamat kepada KORMI Kabupaten Bogor.

“Hari ini luar biasa, kita menyaksikan dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia hadir dengan penuh semangat berolahraga di Stadion Pakansari. Pemandangan ini hanya bisa dilihat di kegiatan olahraga masyarakat, anak, kakek, nenek, bapak, ibu, cucu ngumpul bersama-sama,” katanya. ● gio

## Satgas Covid-19 Bogor Gencarkan Gerebek Vaksin Jelang Nataru

**BOGOR (IM)** - Satgas Covid-19 Kota Bogor mengencarkan program gerebek vaksin di sejumlah pasar dan pengetahuan pemeriksaan pengujian tempat wisata menjelang libur Natal dan Tahun Baru 2022.

Kepala Polres Bogor, Komisaris Besar Susatyo mengatakan kedua kegiatan itu akan terus dilaksanakan untuk mengantisipasi melonjaknya penyebaran Covid-19 saat libur akhir tahun.

“Satgas Covid-19 Kota Bogor melaksanakan upaya menciptakan kondisi masyarakat yang siap menghadapi Natal dan Tahun Baru dengan melaksanakan dua kegiatan,” katanya saat meninjau pengetahuan kawasan wisata wajib vaksin di Jalan Suryakencana, de-

pan Pintu 1 Kebun Raya Bogor, Sabtu (4/12). Wakil Ketua Satgas Covid-19 Kota Bogor itu menjelaskan kegiatan yang pertama adalah menerapkan kawasan wisata wajib vaksin bagi semua pendatang yang menuju ke arah Kebun Raya Bogor dan sekitarnya setiap akhir pekan.

Polres Bogor bersama TNI memeriksa bukti vaksin bagi warga di beberapa titik sekitar tempat wisata Kebun Raya Bogor, antara lain, Sekitar Tugu Kujang dan Jalan Suryakencana.

Yang kedua, kata Susatyo, pihaknya melaksanakan gerebek vaksin di sentra-sentra perdagangan, khususnya pasar-pasar yang memang semua masyarakat juga akan berkumpul setiap hari. “Dua kegiatan ini kami tuju agar

pada saat Natal dan Tahun Baru semua masyarakat memiliki herd immunity,” katanya.

Sejauh ini, menurut dia, dibandingkan dengan pelaksanaan pekan lalu, ketika menerapkan kawasan wisata wajib vaksin, sudah tidak terlalu banyak warga yang terjaring belum tervaksin.

Capaian vaksinasi Kota Bogor pun telah hampir mencapai 90 persen, sehingga masyarakat yang ingin mengunjungi tempat wisata dan pasar atau tempat yang bisa menimbulkan kerumunan lain bisa menunjukkan buktinya. “Artinya, bahwa masyarakat sudah mulai sadar untuk masuk ke wilayah Kota Bogor ini mereka sudah harus tervaksin dan bisa membuktikan kepada petugas,” katanya. ● gio

## DPPPKB Berkunjung ke PWI untuk Bersinergitas



Suasana kunjungan DPPPKB ke PWI Kabupaten Bogor.

**CIBINONG (IM)** - Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Bogor (DKKKKB) melakukan kunjungan ke PWI Kabupaten Bogor. Dalam kunjungan itu, mereka mengucapkan selamat dan sukses atas pergelaran Konferensi PWI Kabupaten Bogor yang kembali memilih H Subagayo untuk kedua kalinya untuk periode 2021-2024 mendatang.

Selain itu, DPPPKB juga ingin melakukan sinergitas dengan PWI Kabupaten Bogor sebagai organisasi profesi wartawan legal dan tertua di Indonesia. Oleh karena itu, usai dikukuhkan secara formatur, DKKKKB langsung berkunjung di sekretariat PWI Jalan Bersih Nomor 1, Kelurahan Tengah, Gibinong, Kabupaten Bogor, Jumat (3/12) sore.

Ketua DKKB, Putra Gara mengatakan, maksud dan tujuan kedatangan 3 pengurus DKKB ke kantor Sekretariat PWI Kabupaten Bogor, pertama untuk mengucapkan selamat secara langsung kepada Ketua PWI Kabupaten Bogor terpilih yakni H. Subagayo dalam konferensi yang dilaksanakan pada Selasa (30/11) lalu.

“Kunjungan ini juga ingin bersilaturahmi serta mengucapkan secara langsung kepada Bapak H. Subagayo atas terpilihnya kembali di periode kedua sebagai ketua PWI Kabupaten Bogor masa Bhakti 2021-2024,” kata Putra Gara.

Ia juga mengharapkan agar antara kedua lembaga ini, kedepannya bisa terjalin hubungan yang lebih harmonis di dalam

segala kegiatan yang dirancah, maupun melestarikan kebudayaan Sunda khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Bogor ini.

“Mari kita menjalin sinergitas yang baik antara DKKB dan PWI Kabupaten Bogor di pengurusan yang baru namun tetap dinahkodai oleh seorang figur H. Subagayo merupakan Biro koran Harian International Media,” paparnya.

Ketua PWI Kabupaten Bogor periode 2021-2024, H. Subagayo mengaku sangat senang atas kunjungan dan ucapan secara langsung dari pengurus DKKB yang dipimpin oleh seorang berdarah Aceh yaitu Putra Gara.

“Alhamdulillah pada hari yang baik ini, pengurus PWI Kabupaten Bogor yang baru mendapat tamu kehormatan kedatangan dari DKKB yang langsung dipimpin oleh ketuanya yakni ketua Putra Gara bersama Abah Jana selaku dewan Pakar DKKB,” ujarnya.

Menurutnya, pengurus formatur PWI Kabupaten Bogor periode 2021-2024 sudah tak asing lagi karena mereka merupakan sosok paling dekat dengan teman-teman wartawan di Bumi Tegar Beriman.

Diharapkan kedepannya silaturahmi ini bisa terus terjalin tanpa ada batas. “Mudah-mudahan silaturahmi yang telah terbangun ini bisa lebih bagus lagi, sekaligus bisa bersinergitas yang lebih baik lagi antara PWI Kabupaten Bogor dengan Dewan Kesenian Kabupaten Bogor,” ujarnya. ● jai/gio